

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dengan terdapatnya penambahan rata-rata persentase belajar siswa pada siklus I ke siklus II dan tercapainya keaktifan belajar matematika siswa dengan jumlah siswa yang masuk dalam katagori aktif atau persentase rata-rata aktivitas dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menulis, menggambar dan membuat kontruksi penyelesaian soal, Serta terdapat penambahan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I belum memenuhi kategori ideal karena persentase aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 14,66% dan 6,53% (total 21,19%) dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 25% sampai 35%. Namun, pada siklus II aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 22,06% dan 6,25% (total 28,31%). Karena semua kriteria sudah dipenuhi maka aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II telah memenuhi kategori ideal. Selanjutnya terdapat peningkatan rata-rata persentase waktu aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, ini terlihat dari rata-rata persentase waktu yang diperoleh pada siklus II semakin mendekati waktu ideal yang sudah ditetapkan. Jumlah siswa yang memenuhi batas toleransi PWI pada masing-masing aktivitas juga meningkat dari siklus I ke siklus II hingga mencapai lebih dari 50% di masing-masing kategori aktivitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Al-Fattah Medan T. A. 2015/2016.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru matematika untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran matematika pada pokok materi kubus dan balok karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* harus mengoptimalkan *questioning* (bertanya) agar siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru dan kesempatan untuk mengemukakan pendapat ataupun tanggapan kepada siswa yang belum aktif melalui penggunaan media dalam pembelajaran.
3. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa karena dalam setiap fase pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memodifikasi model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* ini dengan materi yang berbeda dan di sekolah-sekolah yang lain agar sehingga ke depannya dapat lebih baik lagi.